

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk yang cukup banyak, berdasarkan data administrasi kependudukan per juni 2021, jumlah penduduk Indonesia adalah sebanyak 272.229.372 jiwa(Direktorat Jenderal Kependudukan Dan Pencatatan Sipil, 2021). Mengingat jumlah masyarakat Indonesia yang cukup banyak, namun indonesia dapat dikatakan sukses dalam menjaga kesejahteraan rakyatnya terbukti bahwa dalam suatu survey yang dilakukan, Indonesia berada pada peringkat ke empat dari 22 negara (Suhud, 2019). Indonesia mampu keluar dari jajaran sepuluh negara dengan persepsi kesejahteraan terendah, ini merupakan sebuah prestasi bagi masyarakat indonesia karena kepercayaan bahwa mereka dapat menjaga kesejahteraan dalam kehidupannya semakin meningkat.

Namun, dibalik itu semua pemerintah juga memiliki peran yang cukup penting dalam menjaga kesejahteraan masyarakatnya. Salah satu contohnya adalah sektor pendidikan merupakan sektor yang paling diperhitungkan untuk memajukan bangsa sejak awal kemerdekaan Indonesia. Hal ini pertama kali didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (4) yang mengamanatkan pengalokasian

anggaran pendidikan sebesar sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Ini merupakan salah satu keseriusan pemerintah agar masyarakat Indonesia memiliki kehidupan yang layak.

Upaya untuk menyejahterakan masyarakat tidak hanya berhenti sampai kepada pemerintah saja. Seiring dengan berkembangnya zaman, mulai banyak orang yang turut berkontribusi agar masyarakat Indonesia memiliki standar kehidupan yang layak, salah satu contoh yang dilakukan adalah dengan mendirikan sebuah yayasan. Yayasan yang didirikan tersebut sepenuhnya untuk membantu masyarakat, yang artinya yayasan tersebut didirikan tanpa mengharapkan keuntungan sedikitpun bagi yayasan yang telah didirikan.

Jika dilihat dari tujuan didirikannya organisasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu organisasi niaga (komersial) dan organisasi sosial (nirlaba) (Tikatentiana93, 2014). Pada kedua jenis organisasi ini, perbedaan yang paling signifikan yaitu organisasi niaga (komersial) memiliki tujuan utama yaitu mencari keuntungan sebanyak-banyaknya. Sedangkan bagi organisasi sosial (nirlaba) tujuan utamanya adalah mendukung suatu isu atau persoalan dalam masyarakat tanpa mengkomersialkannya atau mencari keuntungan moneter. Walaupun kedua jenis organisasi ini memiliki perbedaan yang cukup signifikan, setiap organisasi apapun jenisnya harus tetap-membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Laporan keuangan merupakan salah satu aspek yang cukup penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan karena dengan adanya laporan keuangan informasi atau data-data yang komprehensif mengenai kedudukan keuangan organisasi atau perusahaan dapat disajikan kepada pihak yang berkepentingan, mungkin salah satu contoh nya adalah investor. Dengan adanya laporan keuangan, investor dapat mempertimbangkan kelayakan investasi pada perusahaan yang akan ditanamkan modalnya pada organisasi atau perusahaan komersial. Begitupun juga dengan organisasi sosial (nirlaba), organisasi tersebut juga harus memiliki laporan keuangan yang baik, artinya laporan keuangan yang dimiliki oleh organisasi harus menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan bagi para donatur, anggota organisasi, kreditur dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

Yayasan Pundi Amal Peduli kasih merupakan salah satu organisasi nirlaba yang cukup besar yang berada di Indonesia. Yayasan tersebut merupakan gabungan dua bidang sosial di stasiun televisi SCTV dan Indosiar yaitu Pundi Amal SCTV dan Peduli Kasih Indosiar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa yayasan tersebut memiliki banyak donatur. Dengan banyaknya donatur yang ada, yayasan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap donatur yang ikut berpartisipasi dalam yayasan tersebut.

Dalam praktiknya, analisis kinerja keuangan lebih banyak dilakukan pada organisasi niaga (komersial) karena berpotensi untuk memberikan imbalan kepada investor. Berbeda dengan organisasi niaga (komersial), organisasi nirlaba hanya berfokus bagaimana agar organisasi dapat tetap berdiri atau bagaimana agar

organisasi sesuai dengan peraturan hukum atau perundang-undangan yang berlaku, dalam halnya analisis laporan keuangan merupakan hal yang kurang diperhatikan dalam sebuah organisasi nirlaba. Padahal dalam analisis laporan keuangan memiliki manfaat positif berguna bagi organisasi, salah satu contohnya adalah organisasi dapat mengetahui posisi keuangan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil yang dicapai untuk beberapa (Harmony, 2021), sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan aspek yang cukup penting dalam sebuah organisasi.

Manfaat lain terkait analisis laporan keuangan adalah dapat membantu yayasan dalam menentukan langkah tepat yang akan diambil kedepannya. Selain untuk menentukan langkah kedepannya, analisis laporan keuangan juga digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dalam yayasan (Atila, 2021). Dengan berbagai manfaat tersebut, Yayasan Pundi Amal Peduli kasih sebaiknya melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Yayasan Pundi Amal Peduli kasih juga dapat mengetahui bagaimana kinerja keuangannya pada periode tertentu jika melakukan analisis laporan keuangan.

Penelitian lain terkait analisis laporan keuangan yayasan telah dilakukan oleh Simanjuntak (2012) pada Yayasan Sion, rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitiannya mengacu pada Ritchie & Kolodinsky (2003) dan Sri (2006) mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba IGIE HOTEL SCHOOL dan hasilnya menunjukkan kinerja keuangan pada IGIE HOTEL SCHOOL tidak begitu baik. dan penelitian sebelumnya yang terkait dengan kinerja

keuangan pada yayasan telah dilakukan oleh Lease (2015) mengenai analisis kinerja keuangan pada Yayasan Pembinaan Pendidikan Kristen (YPPK).

Dari penelitian sebelumnya, penulis tertarik melakukan analisis–kinerja keuangan pada yayasan Pundi Amal Peduli Kasih. Yang membedakannya dari penelitian sebelumnya adalah penulis akan melakukan penelitian dengan menggunakan gabungan beberapa perhitungan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan melakukan perbandingan kinerja keuangan yayasan dengan organisasi sejenis.

Berdasarkan pada uraian sebelumnya, maka penulis akan menuangkan hasil penelitian mengenai analisis atas kinerja keuangan pada yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dalam sebuah Karya Tulis Tugas Akhir yang diberi judul “ANALISIS ATAS KINERJA KEUANGAN YAYASAN PUNDI AMAL PEDULI KASIH PADA TAHUN 2018-2020 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kinerja keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2020?
- 2) Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dengan organisasi sejenis?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penyusunan KTTA adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020,
- 2) Untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih dengan organisasi sejenis.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulis sudah membatasi hal-hal terkait penulisan KTTA ini yaitu terkait kinerja keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas pada tahun 2018-2020, karena rasio lainnya seperti rasio profitabilitas tidak sesuai dengan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih yang tujuan utamanya tidak mencari keuntungan.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan KTTA ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan, manfaat penulisannya antara lain:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana berbagai faktor dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu entitas serta memberikan wawasan mengenai bagaimana penyajian laporan keuangan entitas sosial (nirlaba).

2) Manfaat Praktis

Bagi penulis, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menyalurkan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi keuangan serta penulis dapat menerima ilmu baru mengenai kinerja keuangan serta penyajian laporan keuangan entitas nirlaba.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menguraikan landasan teori yang terkait dengan pembahasan topik karya tulis. Teori-teori yang dibahas, antara lain adalah teori mengenai laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, serta jenis-jenis rasio keuangan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang metode pengumpulan data, profil perusahaan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih. Penulis juga akan menyajikan terkait hasil analisis kinerja keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih, menyajikan perbandingan kinerja keuangan dengan organisasi sejenis.

BAB IV SIMPULAN

Pada bagian ini akan berisi kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya sehingga menghasilkan suatu pemahaman terkait kinerja keuangan Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih yang memberikan manfaat bagi pembaca.